



Penerapan Manajemen Waktu Melalui Jadwal Harian untuk Siswa Kelas 6 SD N 1 Ki Moyoso Boyolali

Implementation of Time Management Through Daily Schedules for Grade 6 Students of SD N 1 Ki Moyoso Boyolali

Intan Ayu Saputri^{1*}, Galih Fajar Fadillah², Ernawati³, Syafawi Ahmad Qadzafi⁴,
Irfan Seno Aji⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: saputriayuintan@gmail.com¹, galihfajarf@gmail.com², ernawati@staff.uinsaid.ac.id³,
syafawi.qadzafi@staff.uinsaid.ac.id⁴, 231151006@mhs.uinsaid.ac.id⁵

Korespondensi Penulis: saputriayuintan@gmail.com*

Article History:

Received: Maret 19, 2025;

Revised: April 15, 2025;

Accepted: Mei 08, 2025;

Online Available: Mei 09, 2025

Keywords: Children, Daily
schedule, Time management.

Abstract: Effective time management is an important skill for children to achieve their learning goals and daily activities. This study aims to implement time management through the use of a daily schedule specifically designed for children. The methods used in this activity include the presentation of materials related to time management, training in making a daily schedule, and short interviews with participants to evaluate the impact of the activity. This activity was carried out in a participatory manner with a fun approach and appropriate to the age of the participants. The results of the interviews showed that children felt more organized and were able to manage their daily activities better after participating in this program. In addition, they also reported improvements in focus, discipline, and productivity. Parents also observed positive changes in children's daily habits. This activity is expected to be the first step in educating children about the importance of good time management and forming positive habits that will be useful in their future lives.

Abstrak

Pengelolaan waktu yang efektif merupakan keterampilan penting bagi anak-anak untuk mencapai tujuan belajar dan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan manajemen waktu melalui penggunaan jadwal harian yang dirancang khusus untuk anak-anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pemaparan materi berkaitan dengan manajemen waktu, pelatihan pembuatan jadwal harian, dan wawancara singkat dengan peserta untuk mengevaluasi dampak kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan usia peserta. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa anak-anak merasa lebih terorganisir dan mampu mengatur aktivitas harian mereka dengan lebih baik setelah mengikuti program ini. Selain itu, mereka juga melaporkan peningkatan dalam fokus, disiplin, dan produktivitas. Para orang tua juga mengamati adanya perubahan positif dalam kebiasaan harian anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendidik anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan waktu yang baik serta membentuk kebiasaan positif yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

Kata kunci: Anak-anak, Jadwal harian, Manajemen waktu.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang sudah banyak orang memakai gadget dalam sehari hari, bahkan anak usia 10 tahun sudah memiliki gadget. Sehingga hal ini dampak positif atau negatife. Dampak negatife pada anak SD salah satunya terganggunya waktu belajar. Sehingga dapat

mempengaruhi prestasi akademik mereka. Manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Manajemen waktu memiliki beberapa aspek yang perlu diketahui oleh setiap siswa. (Asmariansi, 2018) Pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang disiplin. Siswa harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu setiap hari. Pengaturan waktu yang baik membuat siswa mampu memisahkan kegiatan belajar dan kegiatan pribadi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SD N 1 Kismoyoso, ditemukan bahwa sekitar 70% anak-anak merasa kesulitan dalam mengatur waktu untuk belajar karena terdistraksi dengan smartphone. Kurangnya perhatian orang tua dalam pendisiplinan waktu untuk bermain smartphone terhadap anak membuat anak abai terhadap waktu belajarnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilaksanakan (Zulfa, 2022, p. 473) yang menunjukkan hasil bahwa smartphone mengganggu waktu belajar anak. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Sehingga perlunya pengajaran pengelolaan waktu terhadap siswa, agar dapat menentukan waktu untuk belajar dan bermain smartphone. Melalui penggunaan media jadwal harian, kami bertujuan untuk memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Alasan memilih subjek ini didasari oleh observasi kami terhadap anak-anak di lingkungan tersebut yang menunjukkan bahwa meskipun mereka sudah cukup memahami faktor yang membuat waktu belajar mereka terganggu, masih diperlukan intervensi untuk membimbing mereka dalam menerapkan manajemen waktu.

Perubahan sosial yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kemampuan anak dalam mengelola waktu, yang akan berdampak positif pada prestasi belajar mereka. Selain itu, kami berharap anak-anak dapat lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam merencanakan aktivitas harian mereka sehingga waktu belajar menjadi efektif. Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian (Suardin, 2021, p. 69) menjelaskan terdapat pengaruh yang kuat antara manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa.

2. METODE

Tempat untuk penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Kismoyoso, dan pengumpulan data berupa wawancara, dengan pendekatan metodologi kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dipilih. Adapun sampel dalam penelitian ini dilakukan pada kelas VI SD Negeri 1 Kisoyoso sebanyak 22 responden dari 22 populasi yang diambil dari sampel acak. Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu alat untuk mengukur data primer. Cara pengumpulan data yaitu reseponden dibagi dalam 3 kelompok dan diwawancarai dengan pertanyaan atau pernyataan yang sama secara lisan. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik deskriptif

dan inferensial digunakan untuk menganalisis data.

Pada ini menggunakan media schedule, dimana siswa dijelaskan dan dicontohkan bagaimana membuat schedule, siswa membuat schedule sesuai keinginannya sendiri, siswa menentukan sendiri berapa lama siswa beraktivitas seperti bermain, belajar, bermain smartphone. kemudian siswa diberimateri berkaitan manajemen waktu secara sederhana. Siswa juga diminta untuk menrapkan schedule yang sudah dibuat, kemudian diadakan penilaian dengan kuisioner yang akan dibagikan secara individu untuk mengukur apakah media ini efektif.

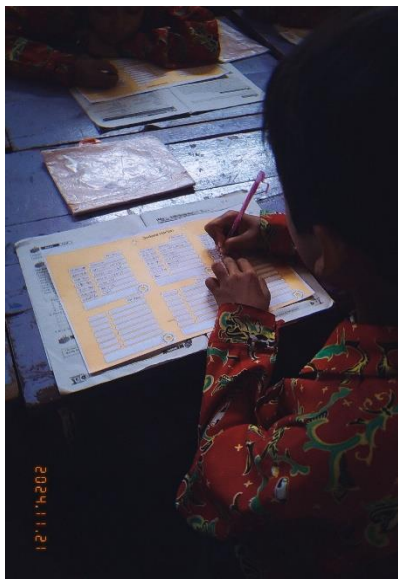


Foto 1. Penerapan Media



Foto 2. Penerapan Media 1



Foto 3. Penerapan Media 1

3. HASIL

Proses konseling di SDN 1 Kismoyo telah berlangsung dengan baik melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung siswa dalam mengelola waktu dan meningkatkan keterampilan belajar mereka. Ragam kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemaparan manajemen waktu, praktik membuat jadwal harian. Dalam pelatihan manajemen waktu, siswa diajarkan cara menyusun jadwal harian yang efektif, termasuk memprioritaskan waktu belajar dan menetapkan waktu istirahat.

Dari proses konseling ini, diharapkan muncul beberapa perubahan sosial yang signifikan. Salah satunya adalah munculnya kebiasaan baru, di mana siswa mulai membentuk kebiasaan baru dalam belajar, termasuk terbentuknya kedisiplinan dalam waktu belajar dan bermain. Selain itu, kami mengamati perubahan perilaku yang positif, dengan siswa menunjukkan peningkatan disiplin dan tanggung jawab terhadap jadwal harian mereka.

Secara keseluruhan, proses konseling di SDN 1 Kismoyo telah menciptakan dampak positif dalam pengelolaan waktu dan kefokuskan belajar siswa karena sudah terorganisir setiap kegiatan yang siswa laksanakan sesuai keinginan siswa. Melalui berbagai kegiatan pendampingan, kami tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademis, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang lebih luas. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kami yakin siswa di SDN 1 Kismoyo akan terus berkembang menuju keberhasilan yang lebih baik dan kemandirian dalam belajar.

4. DISKUSI

Hasil pelaksanaan kegiatan praktik media bimbingan dan konseling (BK) di SDN 1 Kismoyo, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media dalam konseling dan dampaknya terhadap perkembangan siswa. Hasil praktik menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam keterampilan manajemen waktu dan perilaku belajar siswa, serta terbentuknya keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media jadwal harian terbukti sangat membantu siswa dalam memahami konsep manajemen waktu dan membantu siswa lebih focus belajar .

Tabel 1. Hasil Intervensi Media

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Total Siswa	22	100
Jumlah Siswa Yang Hadir	20	90.91
Jumlah Siswa Yang Tidak Hadir	2	9.09
Rentang 15-19 Poin		
Siswa dalam Rentang 15-19	11	55
Rentang 10-14 Poin		
Siswa dalam Rentang 10-14	9	45

Dari total 22 siswa, 20 siswa hadir dalam kegiatan ini, dengan 11 siswa (55%) menunjukkan hasil yang baik dalam rentang 15-19 poin, sedangkan 9 siswa (45%) berada dalam rentang 10-14 poin. Penggunaan media jadwal harian terbukti sangat membantu siswa dalam memahami konsep manajemen waktu. Melalui latihan pembuatan jadwal harian, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengatur aktivitas mereka, yang berimplikasi positif pada fokus belajar. Observasi menunjukkan bahwa siswa mulai menerapkan kebiasaan baru dalam belajar, meningkatkan disiplin, dan bertanggung jawab terhadap jadwal yang telah mereka buat.

Temuan ini sejalan dengan teori bimbingan dan konseling yang menekankan pentingnya pendidikan manajemen waktu dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak. Dengan keterlibatan aktif dalam proses belajar, siswa tidak hanya belajar mengatur waktu, tetapi juga berkolaborasi dalam kelompok, yang selanjutnya mendorong interaksi

sosial yang positif. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menciptakan dampak positif dalam pengelolaan waktu dan fokus belajar siswa. Dengan dukungan berkelanjutan, diharapkan siswa di SDN 1 Kismoyo akan terus berkembang menuju keberhasilan akademis dan kemandirian dalam belajar. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya intervensi yang tepat dalam pendidikan, guna membantu siswa mengatasi tantangan yang dihadapi dalam manajemen waktu, terutama di era gadget saat ini.

5. KESIMPULAN

Penerapan manajemen waktu melalui penggunaan jadwal harian di SDN 1 Kismoyo menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Melalui program ini, siswa belajar untuk merencanakan dan mengatur aktivitas harian mereka, sehingga mereka menjadi lebih terorganisir dan fokus dalam belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan dampak yang signifikan, dengan 55% siswa berada dalam rentang nilai yang menunjukkan pemahaman yang baik terhadap manajemen waktu.

Program ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang positif dalam lingkungan belajar mereka. Dengan dukungan berkelanjutan, diharapkan siswa akan terus mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik, sehingga dapat mengatasi tantangan yang dihadapi di era digital saat ini. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperdalam pemahaman siswa yang masih berada dalam rentang nilai yang lebih rendah, agar semua siswa dapat merasakan manfaat maksimal dari penerapan manajemen waktu.

PENGAKUAN

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 1 Kismoyoso yang telah memberikan dukungan penuh dan bimbingan selama pelaksanaan program ini. Penghargaan juga saya sampaikan kepada Wali Kelas 6 Ibu Sri Wahyuni yang telah berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan saya.

Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas 6 yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen dalam mengikuti program manajemen waktu ini. Partisipasi aktif kalian telah berkontribusi besar terhadap keberhasilan kegiatan ini. Semoga apa yang telah dipelajari dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa dukungan dari semua pihak, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih atas kerjasama dan perhatian yang telah diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Asmariani, A. (2018). Hubungan manajemen waktu terhadap hasil belajar. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 67–88.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*.
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*.